

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang sistematis, rasional, dan terencana dengan menggunakan metode dan teknik tertentu untuk mencapai hasil. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mencari jawaban dan solusi atas permasalahan yang muncul serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena atau topik yang diteliti (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, 2019).

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai variabel bebas, baik berupa satu variabel atau lebih, yang tidak terdapat perbandingan hubungan antara keduanya. dan variabel lainnya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci gejala, fenomena atau peristiwa tertentu yang menjadi subjek penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data untuk memperoleh informasi mengenai kondisi fenomena atau variabel yang diteliti, dan pengumpulan data ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang dikenal dengan cara sistematis dan objektif dalam mengukur fenomena sosial melalui data numerik dan analisis statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara variabel secara tepat dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, 2019). Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam data yang dikumpulkan dari pedagang di sekitar Makam Syekh Baing Yusuf.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekitar Objek Wisata Religi Makam Syekh Baing Yusuf, yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu destinasi wisata religi yang terkenal dan menarik banyak pengunjung. Keberadaan makam ini diperkirakan memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi pedagang sekitar, sehingga lokasi ini sangat relevan untuk tujuan penelitian.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dijadwalkan minimal selama tiga bulan, terhitung sejak terbitnya SK Ketua STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta Nomor 2141/A.1/J.I/STAI/III/2024 Tentang Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi mulai dari Maret hingga September 2024. Pemilihan waktu ini didasarkan pada tujuan untuk menangkap variasi aktivitas ekonomi pedagang selama periode yang cukup panjang, termasuk hari-hari libur dan perayaan keagamaan yang signifikan. Periode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih representatif dari berbagai kondisi waktu.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berjualan di sekitar Makam Syekh Baing Yusuf. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Purwakarta, terdapat sekitar 150 pedagang di area tersebut. Namun berdasarkan hasil observasi di lapangan hanya terdapat 65 pedagang. Populasi ini mencakup berbagai jenis pedagang, mulai dari penjual makanan, minuman, souvenir, hingga jasa lainnya.

Tabel 3.1 Populasi Pedagang Makam Syekh 1

No	Jenis/Produk	Jumlah Pedagang
1	Simping	7
2	Kelontongan	5

3	Franchise	1
4	Coffe Shop	2
5	Rumah Makam	3
6	Munuman Es/Kopi	10
10	Es Cendol	2
11	Cilok	2
12	Batagor	3
13	Baso/Mie Ayam	3
14	Cimol	2
15	Sogut	2
16	Mainan Anak	3
17	Sate	4
18	Rujak	2
19	Es Doger	2
20	Bubur Ayam	2
21	Warung Sewa	10
<b>Total Pedagang</b>		<b>65</b>

## 2. Sampel

Sampel diambil menggunakan teknik Simple Random Sampling (SRS), yaitu memilih sampel secara acak dari seluruh populasi pedagang. Ini memastikan setiap pedagang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih (Patton, 2019). Kriteria yang digunakan adalah pedagang yang telah berjualan minimal selama satu tahun, untuk memastikan mereka memiliki pengalaman yang cukup dalam menilai dampak wisata. Sampel yang diambil berjumlah 39 pedagang yang menjadi keterwakilan dari populasi yang diambil dari jenis dan produk dagangan yang dianggap cukup representatif untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan. Adapun sampel yang digunakan diambil menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat presisi tertentu. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Di mana:

- $n$  = Ukuran sampel
- $N$  = Ukuran populasi (65 pedagang)
- $e$  = Margin of error (tingkat kesalahan yang diinginkan, biasanya 0,1 atau 10%)

Langkah-langkah:

1. Tentukan margin of error ( $e$ ): Misalnya, kamu memilih margin of error 10% (0,1).
2. Masukkan nilai ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}n &= \frac{65}{1+65 \cdot (0,1)^2} \\n &= \frac{65}{1+65 \cdot 0,01} \\n &= \frac{65}{1+0,65} \\n &= \frac{65}{1,65} \\n &\approx 39,39\end{aligned}$$

Jadi, ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 39 pedagang.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui metode survei. Data ini mencakup informasi yang diperoleh dari pedagang di sekitar Makam Syekh Baing Yusuf mengenai kesejahteraan ekonomi mereka, pendapatan harian dan bulanan, serta perubahan pendapatan sebelum dan sesudah keberadaan objek wisata. Data primer ini dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang dirancang khusus untuk penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti laporan, publikasi, dan statistik yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, termasuk laporan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Purwakarta, Badan Pusat Statistik (BPS), dan literatur yang relevan mengenai dampak ekonomi dari pariwisata religi (Creswell, 2018). Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap temuan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara berikut:

1. Studi lapangan
  - a. Wawancara. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab pihak Sekretariat DKM Masjid Agung Baing Yusuf Purwakarta sebagai pengelola Wisata Religi Makam Syekh Baing Yusuf Purwakarta untuk mengetahui jumlah kunjungan wisatawan dan jumlah pedagang yang ada di sekitar.
  - b. Kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh data penilaian dari responden tersebut.

Kuisisioner berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pernyataan, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi, kuisisioner juga dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab responden dengan alternatif jawaban yang disediakan mulai dari sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai dengan sangat setuju dengan skor 5.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Kuisisioner 1

<b>Simbol</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

c. Dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan data secara langsung melalui visual gambar.

2. Studi pustaka

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka digunakan untuk mempelajari dan mencari buku atau artikel yang relevan dengan permasalahan yang ada, yang akan digunakan sebagai landasan teoritis yang digunakan dalam pemecahan masalah.

**F. Definisi Operasional**

Penelitian ini akan meneliti mengenai apakah ada dampak keberadaan wisata religi makam syekh baing yusuf purwakarta terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang sekitar. Definisi operasional merupakan penentuan dari abstraksi fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu wisata religi. Definisi dari wisata religi yaitu perjalanan wisata yang dilakukan dengan motivasi spiritual dan keagamaan untuk mengunjungi tempat-tempat suci atau yang dianggap memiliki nilai religius. Variabel wisata religi dibuktikan dengan indikator: frekuensi kunjungan, pengeluaran wisatawan, meningkatkan pendapatan, meningkatkan peluang investasi.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan ekonomi. Definisi dari kesejahteraan ekonomi adalah cara-cara untuk menilai dan meningkatkan kesejahteraan individu. Variabel kesejahteraan ekonomi dibuktikan dengan indikator: Pertumbuhan ekonomi, kesempatan mendapatkan pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat kemiskinan.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga datanya mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian menggunakan kuisisioner dengan metode skala likert dalam mengumpulkan data dari responden.

- Kisi kisi

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner 1

No	Variabel	Indikator	Dimensi	Pernyataan	No Butir Soal
1	Wisata Religi (Variabel X)	Frekuensi Kunjungan	Jumlah Kunjungan	Adanya peningkatan jumlah pengunjung di area sekitar makam syekh baing yusuf	1
			Durasi Kunjungan	Pengunjung menghabiskan waktu yang cukup lama ketika berkunjung ke makam Syekh Baing Yusuf	12
		Pengeluaran Wisatawan	Akomodasi	Fasilitas akomodasi di sekitar makam syekh baing yusuf sudah memadai	2

			Makanan dan Minuman	Kehadiran makam Syekh Baing Yusuf telah meningkatkan penjualan makanan dan minuman di sekitar area tersebut	13
			Transportasi	Transportasi ke dan dari makam syekh baing yusuf mudah diakses	3
			Belanja oleh-oleh	Pengunjung makam Syekh Baing Yusuf sering membeli oleh-oleh dari pedagang di sekitar area	14
		Meningkatkan Pendapatan	Dagang	Pendapatan pedagang meningkat sejak adanya wisata religi makam syekh baing yusuf	4
			Lahan Parkir	Lahan parkir di sekitar makam Syekh Baing Yusuf sudah memadai untuk menampung kendaraan pengunjung	15
			Café	Café di sekitar makam syekh baing yusuf menarik banyak pengunjung	5
		Meningkatkan Peluang Investasi	Menarik Investor	Kehadiran wisata religi makam Syekh Baing Yusuf telah menarik	16

				minat investor untuk berinvestasi di daerah ini	
			Mendorong Peningkatan Investasi	Investasi di sekitar area makam syekh baing yusuf meningkat	6
2	Kesejahteraan Ekonomi (Variabel Y)	Pertumbuhan Ekonomi	Pendapatan	Pendapatan meningkat sejak adanya wisata religi makam Syekh Baing Yusuf	17
			Infrastruktur	Infrastruktur di sekitar makam syekh baing yusuf mengalami perbaikan sejak adanya wisata religi ini	7
			Pemerataan Ekonomi	Wisata religi makam Syekh Baing Yusuf membantu pemerataan ekonomi di daerah ini	18
		Kesempatan Mendapatkan Pekerjaan	Jumlah Pekerjaan Baru	Kehadiran wisata religi makam Syekh Baing Yusuf Purwakarta telah menciptakan banyak pekerjaan baru	8
			Peningkatan Kesejahteraan	Kesejahteraan ekonomi meningkat sejak adanya wisata religi Makam Syekh Baing Yusuf	19
		Pendidikan Layak	Aksesibilitas Pendidikan	Aksesibilitas terhadap pendidikan meningkat sejak adanya wisata	9

			religi makam Syekh Baing Yusuf		
			Kualitas Pendidikan	Kualitas pendidikan di daerah ini meningkat sejak adanya wisata religi makam Syekh Baing Yusuf	20
		Tingkat Kemiskinan	Pendapatan Rumah Tangga	Pendapatan rumah tangga meningkat sejak adanya wisata religi makam Syekh Baing Yusuf	10
			Pengeluaran Rumah Tangga	Pengeluaran rumah tangga tetap stabil meskipun pendapatan meningkat sejak adanya wisata religi makam Syekh Baing Yusuf	21
			Kualitas Hidup	Kualitas hidup meningkat sejak adanya wisata religi makam Syekh Baing Yusuf	11

## H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. SmartPLS merupakan alat analisis data yang berbasis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), yang cocok digunakan untuk menganalisis model-model penelitian yang kompleks, termasuk model penelitian yang melibatkan variabel laten (konstruk).

## 1. Pembentukan Model

### a. Model Pengukuran

Menentukan variabel laten. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat dihitung secara langsung. Adapun variabel laten pada penelitian ini adalah kesejahteraan ekonomi pedagang dan juga dimasukan beserta indikator-indikator nya. Kemudian membuat matriks hubungan antara variabel laten dan indikatornya.

### b. Model Struktural

Menentukan hubungan kausal antara variabel laten (misalnya, dampak keberadaan objek wisata terhadap kesejahteraan ekonomi). Kemudian membuat diagram jalur untuk menggambarkan hubungan kausal tersebut.

## 2. Uji Data

Uji data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel sehingga hasil analisis dapat dipercaya. Pengukuran indikator (Outer Model) dilakukan dengan melihat *Convergent validity*, *Construct Reliability*, *Average Variance Extracted AVE*, *Discriminant validity*, *cross loading* dan *undimensionalitas model*.

1. *Convergent Validity* adalah pengukuran nilai indikator yang berupa variabel pengukuran yang dilihat dari *outer loading* masing-masing variabel indikator. Suatu indikator dikatakan mempunyai reabilitas yang baik jika nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator  $> 0,70$  (pada penelitian pada bidang yang belum berkembang bisa menggunakan 0.5-0.6).
2. *Construct Reliability*. Mengukur reliabilitas struktur variabel laten. Nilai yang dianggap reliabel harus lebih besar dari 0,70. Keandalan konstruk mirip dengan *Cronbach alpha*.
3. *Average Variance Extradce (AVE)* digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai

minimum untuk menyatakan bahwa kendala telah tercapai adalah sebesar 0,50.

4. *Discriminant validity* bertujuan untuk menguji seberapa baik konstruk laten sebenarnya berdiri dalam kaitannya dengan konstruk lain. Validitas diskriminan yang tinggi menunjukkan bahwa suatu konstruk bersifat unik dan mampu menjelaskan fenomena yang diukur. Suatu konstruk dianggap valid dengan cara membandingkan nilai AVE asli dengan nilai korelasi antar variabel laten. Nilai asli AVE harus lebih besar dari korelasi antar variabel laten.
5. *Cross-loading* adalah metode lain untuk menentukan validitas diskriminan, yang melibatkan pemeriksaan validitas *cross-loading*. Jika nilai pembebanan setiap elemen pada struktur lebih besar dari nilai pembebanan silang,
6. *Unidimensionalitas model*, pengujian unidimensionalitas bertujuan untuk memastikan tidak terjadi masalah pengukuran. Pengujian unidimensi dilakukan dengan menggunakan indeks reliabilitas komposit dan koefisien *Cronbach alpha*. Untuk kedua indeks ini, nilai ambang batasnya adalah 0,7. \Tidak.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat instrumen penelitian dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* di Smart PLS. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Mengimpor data ke dalam Smart PLS.
- Membuat model pengukuran dengan menentukan variabel laten dan indikatornya.
- Menjalankan algoritma PLS untuk mendapatkan nilai *loading factor*.

- Menilai validitas konvergen dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dan nilai loading factor ( $\geq 0.5$  dianggap valid).
- Menilai validitas diskriminan dengan melihat nilai *Fornell-Larcker Criterion* dan *Cross Loadings*.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk menghitung suatu kuisisioner yang menjadi indikator dari variabel yang sedang di teliti. Suatu kuisisioner dinyatakan reliabel atau handal jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Composite Reliability (CR)* dan *Cronbach's Alpha*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Menghitung nilai Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha menggunakan Smart PLS.
  - Menilai reliabilitas dengan melihat nilai CR dan Cronbach's Alpha ( $\geq 0.7$  dianggap reliabel).
3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model semakin baik dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen.

Langkah-langkah uji  $R^2$ :

- Melihat nilai  $R^2$  yang dihasilkan dari output Smart PLS.
- Menginterpretasikan nilai  $R^2$  tersebut untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

##### a. Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi.

Dalam Smart PLS, uji T dilakukan dengan menggunakan nilai t-statistic dari hasil bootstrapping.

Langkah-langkah uji T:

- Menentukan nilai t-table berdasarkan tingkat signifikansi (misalnya 0,05) dan derajat kebebasan.
- Membandingkan nilai t-statistic dengan t-table.
- Jika nilai t-statistic  $>$  t-table, maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan langkah-langkah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis yang komprehensif dan valid terkait Dampak Keberadaan Wisata Religi Makam Syekh Baing Yusuf Purwakarta Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Pedagang Sekitar.